

## ABSTRAK

Amerika Serikat merupakan kekuatan unipolar dunia pasca runtuh Uni Soviet. Pengaruh Amerika mencakup setiap wilayah di dunia termasuk kawasan Timur Tengah. Kawasan yang mayoritas penduduknya merupakan Muslim terkenal dengan sumber kekayaan alam yang melimpah namun, Timur Tengah identik dengan kekacauan, pemerintahan otoriter, angka pengangguran yang tinggi dan kemiskinan. Walaupun kawasan tersebut kaya akan minyak tetapi, kekayaan hanya didapatkan oleh orang-orang tertentu. Jauhnya ketimpangan sosial di Timur Tengah menjadikan masyarakat tidak puas terhadap kebijakan pemerintah serta melahirkan aksi unjuk rasa yang menuntut perubahan. Fenomena tersebut terjadi di beberapa negara di Timur Tengah yang dikenal sebagai fenomena Arab Spring atau revolusi dunia Arab. Tunisia, Libya, dan Mesir menjadi negara pertama yang menerima dampak Arab Spring dan kini menerjang wilayah Suriah yang dikuasai rezim tangan besi Bashar al-Assad. Konflik di Suriah kian memanas dengan bergabungnya kekuatan asing seperti kelompok oposisi teroris dan aktor negara besar yakni Amerika Serikat. Keterlibatan Amerika pada krisis Suriah kali ini atas dasar kepentingan nasional negaranya yang dicetuskan melalui politik luar negeri.

*The United States is a world unipolar force after the collapse of the Soviet Union. US influence covers every region of the world including the Middle East. Regions that are mostly Muslim are famous for their natural resources, the Middle East is identical with chaos, authoritarian government, high unemployment and poverty. Even though, the area is oil, wealth is only obtained by certain people. The extent of social inequality in the Middle East makes people dissatisfied with government policies and gives birth to demonstrations that demand change. This phenomenon occurs in several countries in the Middle East known as the phenomenon of the Arab Spring or the Arab world revolution. Tunisia, Libya, and Egypt became the first countries to receive the impact of Arab Spring, now crashing into the Syria who controlled by iron handed regime of Bashar al-Assad. The conflict in Syria is intensifying with the joining of foreign powers such as terrorist opposition groups and major state actors namely the United States. America's involvement in the Syrian crisis this time is based on the national interest of the country that was sparked through foreign policy.*